

**Judul** : Nasib ketua KPK kini di ujung tanduk  
**Tanggal** : Sabtu, 04 November 2023  
**Surat Kabar** : Media Indonesia  
**Halaman** : 2

## Nasib Ketua KPK Kini di Ujung Tanduk

Polda Metro Jaya akan segera menetapkan tersangka dalam kasus dugaan pemerasan oleh pimpinan Komisi Pemberantasan Korupsi terhadap mantan Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo (SYL).

Hal itu diungkapkan oleh Direktur Reserse Kriminal Khusus Polda Metro Jaya Kombes Ade Safri Simanjuntak, "Jadi rekan rekan sekalian bahwa akan dilakukan gelar perkara penetapan tersangka yang sudah kita *schedule*-kan," kata Ade di Kantor Polda Metro Jaya, Jakarta Selatan, kemarin.

Ditambahkannya, perincian gelar perkara penetapan tersangka baru

akan disampaikan setelah Ketua KPK Firlil Bahuri diperiksa pada Selasa (7/11).

"Nanti kita *update* ke rekan-rekan media untuk menetapkan siapa tersangka dalam dugaan tindak korupsi yang saat ini kita lakukan penyidikan. Jadi kita tunggu setelah pemeriksaan tambahan di hari Selasa tanggal 7 November 2023," ujarnya.

Pihaknya membenarkan Firlil memang telah kembali dipanggil untuk dimintai keterangan tambahan.

Menurut Ade, surat pemanggilan dilayangkan pada Kamis (2/11).

Pemeriksaan Firlil pada 7 Novem-

ber itu akan bertempat di Direktorat Kriminal Khusus Polda Metro Jaya.

Firlil sudah pernah diperiksa dalam status sebagai saksi di Bareskrim Polri pada Selasa (24/10). Hasil pemeriksaan oleh penyidik gabungan Subdit Tipikor Ditreskrimsus Polda Metro Jaya dan Ditipidkor Bareskrim Polri itu ialah Firlil mengakui pernah bertemu dengan SYL di lapangan badminton GOR Tangki, Sawah Besar, Jakarta Barat, pada Maret 2022.

Namun, polisi belum membeberkan apa saja pembicaraan dalam pertemuan itu, termasuk nilai uang

pemerasan, karena hal itu masuk materi penyidikan.

Penyidik kemudian mengeledah dua rumah Firlil di Jalan Kertanegara Nomor 46, Jakarta Selatan, dan di Villa Galaxy, Jaka Setia, Bekasi Selatan, Kota Bekasi, pada Kamis (26/10).

### Ada pertemuan

Polisi juga membenarkan ada pertemuan antara SYL dan Firlil di rumah Kertanegara No 46. "Materi penyidikan, ya, tapi yang jelas ada (pertemuan)," kata Ade yang tidak memerinci waktu pertemuan dan apa saja pembahasan di pertemuan

itu.

Ade menjelaskan rumah tersebut milik seseorang berinisial E yang menyewakannya kepada pengusaha Tirta Juwana Darmadji alias Alex Tirta seharga Rp650 juta per tahun sejak 2020. Alex yang bersahabat lama dengan Firlil lalu menawarkan untuk melanjutkan sewa rumah itu kepada Firlil.

Kemarin, Alex Tirta memenuhi panggilan pemeriksaan dari penyidik Subdit Tindak Pidana Korupsi (Tipikor) Ditreskrimsus Polda Metro Jaya. Namun, dia enggan bicara banyak kepada awak media. (Tik/Yon/Am/X-6)